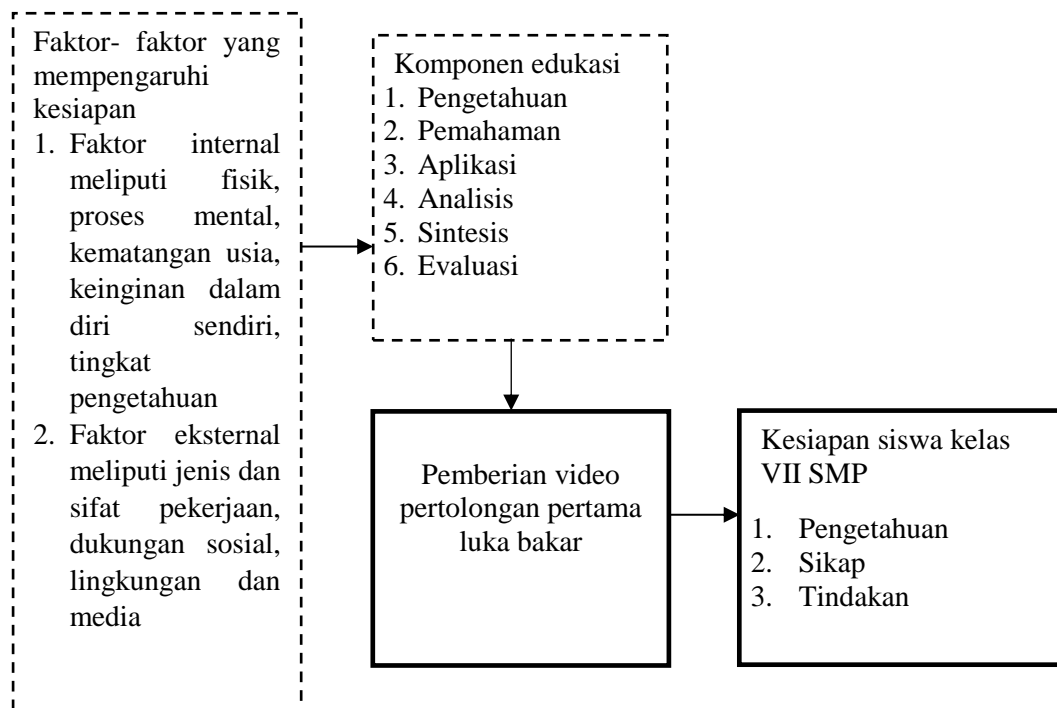


BAB III
KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep

Kerangka konsep penelitian adalah kerangka antara konsep-konsep yang ingin diamati atau diukur melalui penelitian (Setiadi, 2013). Adapun kerangka konsep dari penelitian ini dapat diterangkan dengan skema pada gambar di bawah ini:



Keterangan :

- = Variabel yang diteliti
- = Variabel yang tidak diteliti
- = Alur

Gambar 1 Kerangka Konsep Pengaruh Pendidikan Kesehatan dengan Media Audiovisual terhadap Kesiapan Siswa dalam Pertolongan Pertama Luka Bakar di SMPN 2 Kediri

B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017). Variabel dari penelitian ini adalah:

a. Variabel bebas (*variable independent*)

Variabel bebas (*variable independent*) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat (*variable dependent*) (Sugiyono, 2017). Variabel bebas pada penelitian ini adalah pendidikan kesehatan.

b. Variabel terikat (*variable dependent*)

Variabel terikat (*variable dependent*) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (*variable independent*) (Sugiyono, 2017). Variabel terikat pada penelitian ini adalah kesiapan.

2. Definisi operasional

Definisi operasional adalah penjelasan semua variabel dan istilah yang akan digunakan dalam penelitian secara operasional sehingga akhirnya mempermudah mengartikan makna penelitian (Setiadi, 2015). Definisi operasional variabel dalam penelitian ini disajikan pada tabel yaitu :

Tabel 1
 Definisi Operasional Pengaruh Pendidikan Kesehatan dengan Media Audiovisual
 terhadap Kesiapan Siswa dalam Pertolongan Pertama Luka Bakar
 di SMPN 2 Kediri

No	Variabel/sub variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala Ukur
1	2	3	4	5
1	Pendidikan kesehatan	Pendidikan kesehatan yang berbasis media audiovisual ditampilkan dengan gambar dan suara dijadikan sebagai sarana komunikasi untuk memberikan edukasi kepada audiens mengenai pertolongan pertama pada luka bakar yang berisikan materi luka bakar, pertolongan pertama luka bakar dan kesiapan dalam pertolongan pertama luka bakar. Responden akan diberi waktu untuk menyaksikan video sebanyak dua kali selama 30 menit.	-	-
2	Kesiapan	Hasil pengukuran terhadap siswa sekolah dasar tentang pengetahuan, sikap, dan tindakan yang dilakukan dalam melakukan pertolongan pertama pada luka bakar untuk meminimalisir kejadian komplikasi luka bakar yang diukur dengan menggunakan instrument kuesioner sebelum dan sesudah perlakuan	Kuesioner kesiapan	Ordinal 1. Kurang siap : 10-55% 2. Cukup siap : 56-75% 3. Siap : 76-100%
	a. Pengetahuan	Hasil tahu pasien terhadap pertolongan pertama luka bakar dengan menjawab 10 pertanyaan yang ada dalam kuesioner mengenai pengertian, penyebab, fase luka bakar, klasifikasi, komplikasi, kesiapan siswa dan penanganan pertama luka bakar	Kuesioner kesiapan	Ordinal 1. Kurang siap : 10-55% 2. Cukup siap : 56-75% 3. Siap : 76-100%

1	2	3	4	5
b. Sikap	Keinginan atau respon dari seorang terhadap kesiapan pertolongan pertama luka bakar	Kuesioner kesiapan	Ordinal	1. Kurang 10-55% 2. Cukup : 56-75% 3. Baik : 76-100%
c. Tindakan	Aktivitas nyata yang pernah dilakukan siswa dalam kesiapan pertolongan pertama luka bakar	Kuesioner kesiapan	Ordinal	1. Kurang siap : 10-55% 2. Cukup siap : 56-75% 3. Siap : 76-100%

C. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara dari rumusan masalah atau pertanyaan penelitian (Nursalam, 2017). Hipotesis adalah pendapat yang kebenarannya masih dangkal dan perlu diuji, patokan duga atau dalil sementara yang kebenarannya akan dibuktikan dalam penelitian (Setiadi, 2013). Hipotesis (H_a) pada penelitian ini adalah ada pengaruh pendidikan kesehatan dengan media audiovisual terhadap kesiapan siswa dalam pertolongan pertama luka bakar di SMPN 2 Kediri.